

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari hidup sehat masyarakat. Banyak pilihan untuk mencapai hidup sehat dengan berolahraga. Di Indonesia sendiri salah satu cabang olahraga yang populer selain sepakbola adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan.

Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, berat bola dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam futsal. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 13) permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola. Futsal sendiri diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Ota Montevideo, Uruguay ada tahun 1930.

Seperti halnya sepakbola olahraga futsal juga memiliki teknik dasar. Teknik dasar sangat penting untuk menunjang sebuah performa atlet atau pemain. Dalam salah satu kursus lisensi yang diselenggarakan di Yogya, Instruktur Efraim mengatakan ada perbedaan mengenai teknik dasar antara sepakbola dan futsal. Dalam keterangannya tersebut disebutkan bahwa heading tidak termasuk dalam teknik dasar futsal. Terdapat 5 teknik dasar yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, distribusi (*goalkeeping*) serta *shooting*. Salah satu teknik dasar yang sangat penting adalah shooting. Teknik *passing*, *control* dan *dribbling* memang merupakan teknik yang sering dilakukan saat pertandingan tetapi sehebat apapun 2 permainan futsal, mencetak gol tetap menjadi tujuan utama. Dan teknik terakhir dalam proses mencetak gol adalah *shooting*. Semakin banyak mencetak gol maka semakin besar peluang menang, maka semakin dekat dengan prestasi.

Pemain futsal profesional Agung Dwi Juniarsyahl mengatakan, “Menembak bertujuan untuk mencetak gol. Jadi kita harus berani percaya diri untuk menendang bola ke arah gawang lawan, sekecil apapun kesempatan yang datang,”. Menurut Agung, tembakan dalam futsal lebih mengedepankan kekuatan (*power*). Hal itu menyatakan bahwa teknik menembak atau *shooting* merupakan teknik yang sangat penting untuk mencapai kemenangan tim.

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan

shooting penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* ke arah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepakbola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak *goal* ke gawang lawan. Kemampuan *shooting* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat.

Semakin berkembangnya zaman, pelatih-pelatih dalam suatu cabang olahraga dituntut untuk terus maju dan terus berinovasi. Termasuk futsal tidak sedikit pelatih-pelatih top dunia yang mengkolaborasi ilmu pengetahuannya dengan teknologi. Dengan teknologi dapat membantu kinerja dari pelatih-pelatih itu sendiri dalam meningkatkan performa pemain. Dunia olahraga juga menjadi bagian dari dunia yang terkena dampak kemajuan teknologi. Di bidang prestasi tentu pelatih sangat memegang peranan penting dalam menuju prestasi maksimal atlet, pemain atau sebuah tim.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Salah satunya di *Academy* Hantu Kota. *Coach* Rusdy mengatakan bahwa model latihan *shooting* yang digunakan adalah dimulai pada latihan dasar dahulu yaitu bola diam. Pembinaan teknik ditekankan pada tahap ini. Kemudian dilanjutkan dengan model latihan *shooting* bola jalan, dimulai dengan ada rintangan, ada lawannya serta bola dari sudut dengan penekanan yang lebih keras. Peningkatan akan dilakukan jika atlet sudah menguasai tahap teknik yang benar. Variasi model latihan *shooting* lainnya adalah *game situation* 2 sisi lapangan dengan penyelesaian akhir *shooting*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui “ Pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan futsal pada pemain *Academy* Hantu Kota.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pemain kurang konsentrasi ketika melakukan *shooting* ke arah sasaran sehingga tidak dapat melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat.

2. Dikarenakan intensitas latihan kemampuan *shooting* yang dilakukan Pemain masih kurang hanya dilakukan saat pembelajaran, maka kemampuan *shooting* ke arah target pemain belum maksimal.
3. Belum diketahuinya pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* pada pemain *Academy* Hantu Kota.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan futsal pada pemain *Academy* Hantu Kota.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Apakah pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan futsal pada pemain *Academy* Hantu Kota.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan metode latihan *shooting* pemain futsal hantu kota *academy* jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang di ambil, di antaranya :

1. Hasil penelitian ini secara teoritik dapat dijadikan acuan penelitian yang lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.
2. di harapkan dapat menjadi motivasi bagi pemain untuk tidak bosan pada proses latihan karena terdapat variasi model latihan menembak bola.